

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan siklus yang khas bagi seorang wanita, khususnya kelahiran bayi dalam perutnya selama sekitar 280 hari atau kira-kira empat puluh minggu (Johar, 2012). Kehamilan adalah saat yang menyenangkan yang diantisipasi oleh semua pasangan yang sudah menikah. Selama masa kehamilan terjadi perubahan kerangka tubuh ibu yang memerlukan transformasi terhadap perubahan tersebut, baik secara lahir maupun batin (Evayanti, 2015). Selama masa transformasi, bukan hal yang aneh bagi sebagian ibu hamil tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Salah satu perkembangan yang sering terjadi pada ibu hamil TM III adalah distress selama kehamilan sebelum siklus persalinan (Corbett, dkk, 2020). Kegelisahan atau ketegangan ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan merupakan salah satu masalah kecemasan yang sering terjadi dan menimbulkan dampak mental yang nyata. Seperti yang ditunjukkan oleh Stuart dan Laraia (2015) kecemasan adalah kekhawatiran yang ambigu dan menyebar yang terkait dengan getaran kelemahan dan ketidakberdayaan. Hasilnya menunjukkan bahwa ketegangan pada wanita hamil meningkat lebih dari 50,67%, beberapa di antaranya diidentifikasi dengan kegelisahan tentang kehamilan proses persalinan (Corbett, et al., 2020).

Berdasarkan data registrasi tahun 2021 pada 2 bulan terakhir yaitu pada bulan Februari dan Maret di Praktek Mandiri Bidan “IP” dan hasil observasi

bahwa jumlah ibu hamil adalah 60 orang, terdiri dari ibu hamil pada trimester utama ada 12 orang ibu hamil (20%), trimester berikutnya 20 orang (33,3%), dan pada trimester ketiga 28 orang (46,7%). Dari 28 ibu hamil trimester III, 12 di antaranya sedang hamil Trimester III dan tergolong dalam resiko rendah mengisi lembar skala *HRSA* dan didapatkan bahwa 5 (41,7%) orang tidak mengalami kecemasan dan 7 orang (58,3%) mengalami tingkat kecemasan ringan yaitu dengan skor 14-20. 7 orang tersebut diantaranya lebih dari 5 orang (71,4%) adalah primigravida dan 2 orang (28,5%) adalah multigravida. Diantara 5 orang ibu hamil primigravida yang mengalami kecemasan tersebut salah satunya adalah Perempuan "SW". Berdasarkan hasil dari tolak ukur tingkat kecemasan dengan menggunakan skala *HRSA* perempuan "SW" mengalami kecemasan tingkat ringan dengan hasil skor 18. Dimana perempuan "SW" mengalami kecemasan menjelang proses persalinan yang muncul dirasakan di usia kehamilannya saat ini.

Kecemasan yang dialami oleh perempuan "SW" dimulai secara intens dan terasa serius seiring dengan metodologi siklus pengangkutan. Kegelisahan dan ketakutan yang membuka jalan menuju persalinan merupakan hal yang paling yang sering dialami oleh ibu-ibu selama hamil, khususnya pada masa kehamilan utama (Lestaringih, 2016). Kegelisahan pada wanita "SW" disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah graviditas. Dalam alat angkut utama, akan ada sensasi ketegangan atau ketakutan karena belum pernah memiliki pengalaman menghadapi proses persalinan, dan kurangnya pengetahuan terhadap proses persalinan sehingga merasa cemas terhadap berbagai hal seperti cemas akan kelahiran bayinya normal atau tidak, gelisah sehubungan dengan pekerjaan,

gelisah sehubungan dengan siksaan selama bekerja, gelisah akan kemampuan mengejan, dan cemas akan kemungkinan komplikasi saat persalinan.

Kecemasan yang tinggi tersebut akan berdampak terhadap masa kehamilan hingga persalinan bahkan sampai periode selanjutnya, seperti bayi gelisah yang menghambat perkembangannya, melemahkan otot rahim yang menyempit, otot tubuh yang khawatir, terutama otot yang menghambat rahim menjadi mengeras dan keras sehingga kemungkinan beresiko terjadi partus kala II lama, dan inersia uteri pada saat persalinan (Novitasari, 2013). Selain itu berdasarkan penelitian di Indonesia Arief Wibowo (2015) mengatakan bahwa wanita hamil dengan tingkat kegugupan yang signifikan memiliki risiko melahirkan anak sebelum waktunya BBLR.

Terkait resiko dan dampak dari kecemasan tersebut, upaya bagaimana cara mengatasi masalah yang dialami perempuan “SW” tersebut diantaranya yaitu dengan teknik relaksasi nafas, terapi musik, yoga prenatal serta rendam kaki dengan air hangat. Berdasarkan hasil penelitian Smeltzer dan Bare (2014) upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan bisa dilaksanakan melalui Metode Relaksasi Nafas Mendalam. Unwinding adalah strategi yang ampuh untuk mengurangi ketegangan otot, kelelahan dan ketegangan. Selain itu, rasa tidak nyaman juga dapat dikurangi dengan pengobatan nonfarmakologis, khususnya menyiram kaki dengan air hangat. Menyerap air hangat kaki adalah keadaan kaki yang bersentuhan langsung dengan air hangat. Sesuai penelitian yang dipimpin oleh Akmal (2015) menjelaskan aturan dasar mandi kaki memakai air hangat dapat menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah menjadi darah mengalir dengan

lancar sehingga kinerja otot menjadi rileks dan menjadi lebih longgar sehingga ketidaknyamanan yang dialami akan berkurang. Selain itu, perawatan musik dapat secara terapeutik mempengaruhi tubuh dan jiwa, dapat membunuh perasaan negatif, mengurangi tekanan dan kegugupan.

Selain itu, Untuk membantu Upaya yang telah dilakukan oleh dokter spesialis terbuka dengan mempertimbangkan bahaya yang dapat ditimbulkan, dapat dilakukan bantuan pengangkutan secara terus menerus (lengkap) atau Racionalitas Perawatan yang dilanjutkan dengan bantuan pemerintah terhadap tenaga kerja sejak dalam kandungan, persalinan dan kerangka waktu pasca kehamilan. Selama rentang waktu variasi, kecenderungan baru untuk memberikan perhatian kepada wanita "SW" dilakukan sesuai dengan aturan untuk administrasi pertimbangan antenatal, tidak kurang dari beberapa kali, mengingat untuk trimester ketiga, di suatu tempat beberapa kali, yang berarti mengenali keterjeratan awal. itu mungkin terjadi. dan menurunkan tingkat kecemasan ibu yang berlebih sehingga dengan hal tersebut dapat mensejahterakan ibu dan anak.

Berangkat dari landasan tersebut selesai, pencipta tertarik untuk mengoordinasikan perawatan bersalin ekstensif untuk wanita hamil dari trimester ketiga kehamilan, melahirkan memberikan perhatian kepada bayi dan empat belas hari pertama pasca kehamilan dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "SW" di PMB "IP" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2021".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “IP” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2021 ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mendapatkan atau memperoleh gambaran Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data subyektif secara komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2021.
- 2) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data obyektif secara komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2021.
- 3) Mahasiswa dapat merumuskan analisa data secara komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2021.
- 4) Mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan secara komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan memperdalam ilmu yang diperoleh dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif serta memberikan pengalaman langsung dalam memberikan asuhan komprehensif dengan masalah kecemasan pada ibu hamil trimester tiga menjelang proses persalinan khususnya pada Perempuan “SW” di PMB IP.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menambah literatur asuhan komprehensif dengan masalah kecemasan pada ibu hamil trimester tiga dan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif dengan masalah kecemasan pada ibu hamil trimester III menjelang proses persalinan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan melalui asuhan kebidanan komprehensif guna mensejahterakan ibu dan bayi dengan masalah kecemasan pada ibu hamil trimester III menjelang proses persalinan

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya pada Perempuan “SW” serta keluarganya yaitu mendapatkan informasi secara langsung dan asuhan komprehensif secara berkesinambungan yang dapat mencegah serta mendeteksi komplikasi yang dapat terjadi.